

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**Pendekatan Keberlanjutan Melalui Konservasi Alam Untuk Mendukung
Pengembangan Ekowisata Dan Geopark Di Negeri Atas Angin Bojonegoro**

Oleh:

Bimarsoyo Satrio Laksono 22632011036

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Pendekatan Keberlanjutan Melalui Konservasi Alam Untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata Dan Geopark Di Negeri Atas Angin Bojonegoro
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Bimarsoyo Satrio Laksono
 - b. NIM : 22632011036
 - c. Prodi & Fakultas : Administrasi Publik & Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - d. No. HP : 08819591488
3. Biaya : Rp. 5.000.000
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 18 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Dr. Eko Wahyu Abryandoko, S.Pd., M. T.
NIDN. 0710119102

Bimarsoyo Satrio Laksono
NIM. 22632011036

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata Tematik tahun 2025 di Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk laporan tertulis kami selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro dari tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Agustus 2025.

Adapun tujuan ini dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang akan kami laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan serta Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga bisa melakukan KKN di Desa Deling.
2. Bapak Arif Januwarso, S.Sos, M.Si selaku ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si, M.Sc selaku ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Bapak Dr. Eko Wahyu Abriyandoko, S.Pd, MT selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 20.
5. Bapak Didik dan anggota selaku Pengelola Wisata Negeri Atas Angin Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro
6. Seluruh Warga Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro.

Kami menyadari bahwa kami masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan KKN di tahun yang akan datang.

Bojonegoro, 29 Mei 2025

Penyusun

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Bojonegoro Tahun 2025 dilaksanakan di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro dengan fokus utama pada pengembangan ekowisata dan geopark “Negeri Atas Angin”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan yang melibatkan masyarakat, pemerintah desa, pengelola wisata, dan pemangku kepentingan lainnya. Berbagai program dirancang untuk menjawab persoalan rendahnya literasi geowisata, minimnya fasilitas edukatif, serta lemahnya infrastruktur pendukung kawasan wisata. Inovasi yang diusung mencakup pelatihan pengelolaan dan pemasaran pariwisata digital, pemberdayaan bahasa melalui program "English for Deling", revitalisasi fasilitas umum, penguatan UMKM, serta penambahan wahana dan spot atraktif. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan memperkuat daya tarik wisata berbasis konservasi. Hasil akhir dari program ini ditargetkan tidak hanya dalam bentuk fisik infrastruktur, tetapi juga peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi geowisata secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Geopark, ecotourism, konservasi, pengembangan desa, KKN Tematik, Negeri Atas Angin, pemberdayaan masyarakat, wisata berkelanjutan.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Kegiatan.....	7
1.4 Manfaat Kegiatan.....	9
BAB II RANCANGAN PROGRAM.....	11
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	11
2.2 Rencana Program Kerja Utama	15
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	31
2.4 Rencana Luaran Kegiatan.....	35
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja	Error! Bookmark not defined.
2.6 Metode Pelaksanaan.....	43
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	44
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa.....	44
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	45
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	53
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	60
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja	65
3.6 Capaian Luaran Kegiatan	67
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja	70
BAB IV PENUTUP.....	73
4.1 Kesimpulan.....	73
4.2 Saran	74
4.3 Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geopark merupakan konsep relatif baru yang mengintegrasikan pendidikan, konservasi, pengembangan pariwisata berbasis alam berkelanjutan [1]. Geopark menjadi *laboratorium geosains alami* menawarkan pendekatan inovatif dalam pendidikan lingkungan [2]. Pembelajaran berbasis lingkungan memberikan pengalaman langsung pada wisatawan untuk belajar sejarah geologi Bumi [3]. Konsep *laboratorium geosains alami* memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai fungsional bagi masyarakat [4]. Konsep ini dilakukan melalui pengembangan geowisata dan mendorong keterlibatan aktif warga untuk memperkuat literasi geologi dan kesadaran tentang konservasi alam [5]. Menurut Garofano et al. [6] geowisata dapat memberikan kontribusi penting bagi pendidikan lintas jenjang dan memperluas pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam lanskap alam dan keanekaragaman geologis.

Pemahaman masyarakat terhadap konsep geowisata masih tergolong rendah, khususnya di wilayah yang baru mengembangkan potensi wisata [7]. Sebagian besar masyarakat cenderung memaknai geowisata hanya sebagai destinasi wisata alam, tanpa memahami geowisata dari aspek kawasan terpadu antara pelestarian warisan geologi dan pendidikan lingkungan [8]. Aspek lain dari geowisata yang dapat dikembangkan yaitu ekonomi lokal dan pariwisata berkelanjutan. Peran pemerintah dan Lembaga Pendidikan untuk mensosialisasikan dalam mengembangkan literasi geologi pada masyarakat penting dilakukan sehingga aspek seperti kawasan terpadu, pengembangan ekonomi lokal, dan pariwisata berkelanjutan dapat ditingkatkan.

Menurut Reynard et al. [9] keterlibatan aktif masyarakat lokal krusial dilakukan untuk menjaga integritas kawasan geopark. Supriatna et al. [10] menjelaskan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan, pelatihan, dan penyediaan fasilitas interpretatif memungkinkan pemahaman masyarakat semakin berkembang. Beberapa penelitian menunjukkan partisipasi aktif masyarakat mampu

menjadikan Kawasan geopark sebagai nilai tambah bagi perekonomian dan pendapatan wilayah.

Peningkatan pemahaman tersebut, diharapkan masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek utama dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan geopark sebagai warisan geologi yang bernilai tinggi bagi generasi mendatang serta secara simultan mengintegrasikan prinsip-prinsip *ecotourism* yang menekankan pelestarian alam, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal secara berkelanjutan [10].

Di Indonesia, potensi geowisata tidak hanya terkonsentrasi di wilayah vulkanik aktif seperti Cekungan Bandung, tetapi juga terdapat di kawasan karst dan perbukitan seperti Negeri Atas Angin di Bojonegoro, Jawa Timur [11]. Kawasan negeri atas angin terletak di zona perbukitan kapur bagian dari Pegunungan Kendeng, yang memiliki karakteristik geologi unik berupa batuan sedimen berlapis, struktur lipatan, serta morfologi tebing curam dan lembah yang membentuk lanskap geologi yang khas [12]. Namun, potensi geowisata ini belum dimanfaatkan secara optimal akibat kurangnya eksplorasi ilmiah, minimnya informasi geologi yang dapat diakses publik, serta keterbatasan dalam infrastruktur dan sarana edukasi wisata. Kompleksitas struktur geologi yang membentuk lanskap Negeri Atas Angin seharusnya menjadi nilai jual utama dalam pengembangan geowisata berbasis konservasi [13], namun saat ini masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi masyarakat terhadap warisan geologi dan belum adanya narasi interpretatif yang kuat untuk mendukung daya tarik wisata edukatif.

Pengelolaan kawasan Negeri Atas Angin masih terfokus pada aspek komersial tanpa didukung fasilitas edukatif, narasi interpretatif, ataupun informasi geologi yang memadai. Permasalahan utama yang dihadapi Negeri Atas Angin meliputi rendahnya literasi geologi masyarakat, minimnya eksplorasi ilmiah, dan infrastruktur yang tidak terawat seperti akses jalan, fasilitas umum, dan papan informasi edukatif. Kondisi ini menyebabkan wisatawan hanya menikmati keindahan visual tanpa memahami nilai ilmiah dan konservasi yang sebenarnya menjadikan kawasan Negeri Atas Angin kurang menarik. Pengelolaan yang kurang terarah juga membuat potensi Kawasan Negeri Atas Angin kurang berkembang sebagai destinasi geowisata berkelanjutan.

Pengembangan wisata berpotensi dilakukan melalui kerja sama antarpihak yaitu pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat. Tujuan utama Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yaitu menghubungkan beberapa program yang dibutuhkan masyarakat terhadap pengembangan geowisata Negeri Atas Angin dengan pemerintah terkait. Rencana program pada KKN-T Kelompok 20 diantaranya yaitu, 1) Program pengembangan ecotourism pada geopark Negeri Atas Angin. 2) Program pengembangan sumber daya manusia. Beberapa program yang diusulkan memungkinkan mampu meningkatkan geowisata Negeri Atas Angin yang lebih optimal berdasarkan Lokasi dan sumber daya manusianya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan keadaan wilayah lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) LPPM Universitas Bojonegoro di Desa Deling Kecamatan Sekar, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan geopark Negeri Atas Angin melalui beberapa program KKN seperti penambahan wahana, perbaikan infrastruktur dan digitalisasi ecotourism?
2. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia dilingkungan geopark Negeri Atas Angin melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang menghubungkan antara program pengelola geopark dan pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan KKN LPPM Universitas Bojonegoro di Desa Deling Kecamatan Sekar sebagai berikut:

1. Pengembangan geopark Negeri Atas Angin terdiri dari beberapa program diantaranya :
 - 1) Penambahan Wahana:
 - a. Wahana Panahan: Sebuah arena yang dirancang untuk wisatawan umum sebagai sarana hiburan yang bersifat outdoor (luar ruangan). Penambahan wahana panahan di kawasan geopark dapat menjadi strategi pengembangan wisata edukatif dan rekreatif yang menarik.
 - b. Penambahan Spot Foto MDPL dibukit cinta: Spot foto adalah area yang didesain menarik untuk latar berfoto, seperti instalasi unik atau

pemandangan estetik. Sementara spot foto MDPL dibukit cinta adalah sebagai tanda puncak ketinggian yang disajikan dengan pemandangan yang tidak akan didapatkan dari sudut bojonggoro manapun.

- c. Pembaruan Playground: Untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengunjung, terutama keluarga dan anak-anak. Pembaruan playground ini biasanya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek edukasi, estetika, keselamatan, dan ramah lingkungan, sesuai dengan konsep geopark yang mengedepankan pelestarian geologi, ekologi, dan budaya.

2) Perbaikan Infrastruktur:

- a. Pengadaan Tempat Sampah dan Pembuatan Bank Sampah: Sebagai upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan destinasi di wisata Negeri Atas Angin. Tempat sampah yang disediakan umumnya dipisahkan berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik untuk mendukung program pengelolaan sampah berkelanjutan.
- b. Penunjuk Arah & Denah Wisata: Pengadaan plang penunjuk arah dan denah di destinasi wisata Negeri Atas Angin bertujuan untuk mempermudah pengunjung dalam menavigasi area wisata secara mandiri dan efisien.
- c. Pengadaan Tempat Duduk: Sebagai sarana mendampingi anak – anak yang bermain serta dapat menjadi sebuah objek melepas penat di area sekitar playground

- ## 3) Digitalisasi Ecotourism: Promosi wisata dan UMKM merupakan upaya terintegrasi untuk meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata sekaligus memperkuat ekonomi lokal melalui pemasaran produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kepada wisatawan. Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media, seperti media sosial, konten visual menarik, kerja sama dengan influencer, serta pengembangan paket wisata yang menggabungkan kunjungan ke destinasi dengan pengalaman membeli produk lokal khas daerah tersebut

2. Pengembangan sumber daya manusia dilingkungan Geopark Negeri Atas Angin dilakukan melalui dua pendekatan yaitu:
 - 1) Pendekatan Edukatif: Pendekatan ini fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pengelola geopark melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, dan penyuluhan. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya konservasi geologi, budaya, dan lingkungan, serta teknik pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan. Dengan pendekatan edukatif, SDM diharapkan mampu mengelola geopark secara profesional dan menjaga kelestarian alam serta budaya setempat.
 - 2) Pendekatan Partisipatif: Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan geopark. Melalui musyawarah, diskusi, dan kerja sama, masyarakat diajak untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi kegiatan geopark. Pendekatan partisipatif bertujuan membangun rasa memiliki, meningkatkan kesadaran kolektif, serta memperkuat sinergi antara pengelola geopark, pemerintah daerah, dan komunitas lokal demi keberlanjutan pengelolaan geopark.

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan Daya Tarik dan Nilai Wisata Negeri Atas Angin

Melalui penambahan wahana edukatif dan rekreatif (seperti wahana panahan, rumah kelinci ceria, spot foto, dan playground), serta perbaikan infrastruktur (tempat sampah, bank sampah, plang penunjuk arah, revitalisasi toilet, dan akses jalan), kawasan wisata Negeri Atas Angin menjadi lebih menarik, nyaman, dan ramah bagi pengunjung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

2. Meningkatkan Daya Tarik dan Nilai Wisata Negeri Atas Angin

Melalui penambahan wahana edukatif dan rekreatif (seperti wahana panahan, rumah kelinci ceria, spot foto, dan playground), serta perbaikan infrastruktur (tempat sampah, bank sampah, plang penunjuk arah, revitalisasi toilet, dan akses jalan), kawasan wisata Negeri Atas Angin menjadi lebih menarik, nyaman, dan ramah bagi pengunjung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal

3. Meningkatkan Daya Tarik dan Nilai Wisata Negeri Atas Angin Melalui penambahan wahana edukatif dan rekreatif (seperti wahana panahan, rumah kelinci ceria, spot foto, dan playground), serta perbaikan infrastruktur (tempat sampah, bank sampah, plang penunjuk arah, revitalisasi toilet, dan akses jalan), kawasan wisata Negeri Atas Angin menjadi lebih menarik, nyaman, dan ramah bagi pengunjung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

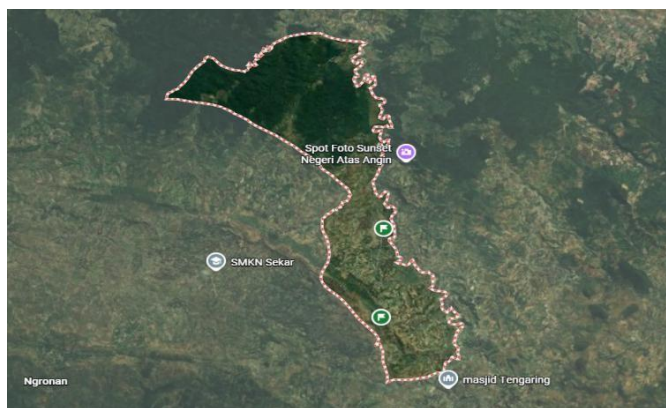
BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

1. Analisis Situasi

Daerah sasaran untuk kelompok 20 KKN-Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2025 adalah Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Data penduduk Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, berdasarkan sumber tahun 2013 menunjukkan total jumlah penduduk sekitar 5.548 jiwa yang tersebar di tujuh dusun utama, yaitu Dusun Deling, Dusun Kumbul, Dusun Kedunggayam, Dusun Dibal, Dusun Ngampel, Dusun Ngubalan dan Dusun Jonoporo. Terdiri dari 1.537 KK. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1,038 jiwa dan perempuan sejumlah 1,008 jiwa. Warga tersebar di dua Dusun, yang mana terdapat 31 Rukun Tetangga dan 10 Rukun Warga.




Gambar 2. 1 Peta Lokasi Desa Deling

Kondisi Desa Deling, Kecamatan Sekar, Bojonegoro saat ini menunjukkan berbagai aspek yang perlu diperhatikan. Desa ini pernah mengalami bencana alam berupa tanah longsor, seperti kejadian pada 12 Februari 2025 di Dusun Kumbul yang menimpa beberapa rumah warga, sehingga menandakan adanya kerawanan bencana di wilayah tersebut. Desa ini masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur dan risiko bencana alam, sehingga dibutuhkan upaya mitigasi dan peningkatan fasilitas guna meningkatkan kualitas hidup warga.

Desa Deling yang terletak di Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, memiliki potensi wisata alam yang luar biasa melalui destinasi Negeri Atas

Angin. Wisata Negeri Atas Angin menawarkan pemandangan bukit cinta yang indah dan goa bersejarah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun luar daerah.

Tabel 2. 1 Analisis Situasi

Nama Geowisata	Negeri Atas Angin
Nomer Telepon Pengelola	081235304694
Lokasi Geowisata	Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro
Permasalahan di Lokasi Geowisata	 <p>The table contains four photographs illustrating the site's conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> A: A wooden structure, possibly a gazebo or part of a historical site, situated in a dense forest. B: A small, simple building with a corrugated metal roof, partially obscured by overgrown vegetation. C: A playground area with various equipment like slides and climbing structures, set in a grassy field with trees in the background. D: A narrow, unpaved dirt path leading through a lush green area, with a person riding a motorcycle on it.

<p>Keterangan Gambar</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi Fasilitas Gazebo: dari gambar tersebut menunjukkan bahwa penempatan gazebo tersebut susah untuk dijangkau oleh pengunjung sehingga perlu dibenahi kembali untuk penataan tersebut b. Gambar Fasilitas Kamar Mandi: kondisi dari fasilitas kamar mandi tersebut sangat rimbun ditumbuhi oleh semak belukar dan tanaman liar c. Kondisi Wahana Bermain Anak – Anak: menunjukkan bahwa kondisi tersebut sangat berisiko untuk digunakan oleh pengunjung terutama anak kecil, karena banyak wahana yang rusak juga sudah tidak layak untuk digunakan d. Kondisi Jalan: akses jalan menuju lokasi geowisata negeri atas angin susah dilalui juga kondisinya banyak yang sudah rusak, dikarenakan medan jalan yang terjal
--------------------------	---

2. Permasalahan Geowisata

Situasi seperti sekarang menunjukkan adanya berbagai tantangan yang cukup serius. Fasilitas wisata seperti gazebo, wahana permainan anak, dan toilet banyak yang rusak dan kurang terawat, sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung. Pengelolaan tiket dan parkir masih dilakukan secara manual tanpa karcis resmi, menandakan tata kelola yang belum profesional. Jumlah pengunjung pun menurun drastis, terutama setelah adanya masalah hukum yang menimpa kepala desa dan sekretaris desa, sehingga berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat sekitar, seperti warung dan pedagang yang banyak tutup. Infrastruktur jalan menuju lokasi wisata juga mengalami kerusakan dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah desa. Upaya pembenahan memang telah dilakukan, seperti pembangunan gapura dan fasilitas umum, namun tanpa pemeliharaan yang baik, hasilnya belum optimal. Maka, diperlukan perhatian dan komitmen yang lebih besar dari pemerintah desa dan pihak terkait untuk memperbaiki fasilitas, meningkatkan tata kelola, serta mengoptimalkan potensi wisata Negeri Atas Angin agar dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi masyarakat Desa Deling.

2.2 Tabel Permasalahan Geowisata

No	Permasalahan	Solusi Yang Ditawarkan
1	Infrastruktur jalan menuju Desa Deling dan lokasi wisata juga menjadi perhatian. Beberapa akses jalan, seperti dari Desa Klino ke Sekar yang berbatasan dengan Deling, mengalami kerusakan parah akibat longsor dan kurangnya perhatian dari pemerintah desa setempat.	Perbaikan dan Pemeliharaan Jalan Secara Terencana, Pembangunan Drainase dan Penanganan Longsor, Pengawasan dan Transparansi
2	Mengalami peristiwa pergerakan tanah yang menyebabkan kerusakan pada rumah warga akibat posisi bangunan yang terlalu dekat dengan area rawan longsor.	Melakukan penguatan struktur bangunan secara sederhana agar lebih tahan terhadap guncangan tanah, kegiatan gotong royong dan pelatihan sistem informasi desa.
3.	Wisata Negeri Atas Angin di Desa Deling mengalami kurangnya peminat terutama di luar musim liburan, yang disebabkan oleh fasilitas infrastruktur yang belum lengkap dan kurangnya akses transportasi yang memadai	pemerintah desa bersama BUMDes dan Pokdarwis telah melakukan berbagai upaya seperti pembangunan sarana prasarana, penyediaan hiburan rutin setiap hari Minggu, peningkatan promosi wisata yang lebih gencar dan pengembangan atraksi wisata yang menarik agar dapat menarik lebih banyak pengunjung secara konsisten sepanjang tahun

3. Mata Pencaharian Warga

Desa Deling mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan perekonomian desa, diperlukan upaya-upaya seperti

memberikan pelatihan keterampilan di bidang usaha, mendorong pengembangan usaha mikro, serta menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui diversifikasi sektor ekonomi, misalnya dengan pengolahan hasil pertanian, peternakan, atau kerajinan lokal. Selain itu, kekompakan dan kerukunan warga yang terjalin melalui kegiatan gotong royong menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mendukung pembangunan desa, menjaga keharmonisan, serta memperkuat solidaritas antarwarga sehingga segala bentuk perubahan dan inovasi dapat berjalan dengan baik dan memberi manfaat bagi seluruh masyarakat Desa Deling.

4. Kehidupan Keagamaan Desa Deling

Penduduk Desa Deling, Kecamatan Sekar, Bojonegoro, mayoritas menganut agama Islam dengan tingkat keagamaan yang cukup aktif. Di desa ini terdapat satu masjid jami' utama yang terletak di dekat kantor desa serta delapan mushola yang tersebar di berbagai dusun, yang menjadi pusat kegiatan ibadah dan pengajian rutin bagi masyarakat. Meskipun mayoritas beragama Islam, terdapat dua keluarga yang menganut agama Katolik, namun mereka jarang tinggal di desa karena bekerja di luar daerah. Tidak ditemukan sarana ibadah atau komunitas agama non-Islam lain yang signifikan di Desa Deling.

Berbeda dengan beberapa desa lain yang memiliki keberagaman agama lebih tinggi, seperti Desa Sumberarum yang memiliki gereja dan komunitas non-Muslim, Desa Deling hampir homogen secara agama. Tradisi keagamaan masyarakat Islam di sini juga masih dipengaruhi oleh budaya lokal, seperti tradisi ngaturi dalam pernikahan, namun tidak ada indikasi keberadaan kelompok radikal atau aliran kepercayaan lain yang menonjol. Dengan demikian, kehidupan keagamaan di Desa Deling cenderung stabil dan dominan oleh praktik Islam yang sederhana dan tradisional.

2.2 Rencana Program Kerja Utama

1. Program Legasi dan Pelatihan

a. Deskripsi Program

1) Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Pariwisata Digital untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan

Program Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Pariwisata Digital untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan

kapasitas pengelola destinasi wisata lokal dalam hal pengelolaan destinasi secara profesional dan berkelanjutan, serta meningkatkan kemampuan pemasaran melalui media digital. Pelatihan ini akan mencakup aspek manajemen destinasi, pengelolaan lingkungan, layanan wisata berbasis masyarakat (community-based tourism), serta strategi digital marketing seperti media sosial, SEO, dan platform digital pariwisata.

Di era digital seperti sekarang, pemasaran dan pengelolaan pariwisata memerlukan pendekatan baru agar destinasi lokal bisa bersaing dan berkembang tanpa mengorbankan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial. Pelatihan ini menjadi kunci agar pelaku wisata lokal tidak hanya bisa mengelola destinasi dengan baik, tetapi juga menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan pendekatan pelatihan, diharapkan destinasi wisata dapat tumbuh secara berkelanjutan, memberdayakan masyarakat lokal, serta melestarikan potensi alam dan budaya.

2) Legalitas For Security – Kelanjutan Surat PKS Wisata dan Legalitas Perhutani

Program legalitas For Security – Kelanjutan Surat PKS Wisata dan Legalitas Perhutani merupakan langkah lanjutan untuk memastikan keberlangsungan dan keamanan hukum destinasi wisata, khususnya yang berada di kawasan milik Perhutani. Melalui pengurusan legalitas dan perjanjian kerja sama (PKS) secara resmi, destinasi wisata yang dikelola oleh komunitas atau lembaga (seperti Angis) memiliki dasar hukum yang kuat untuk beroperasi secara legal. Legalitas merupakan fondasi penting dalam pengelolaan wisata berbasis kawasan hutan, terutama di wilayah-wilayah yang berada di bawah kewenangan Perhutani. Dengan adanya surat PKS dan legalitas yang jelas, destinasi wisata akan mendapatkan perlindungan hukum, akses program pemerintah, serta peluang untuk menjalin kerja sama dengan mitra swasta maupun publik. Dalam konteks surat PKS dan Legalitas, Wisata Negeri Atas Angin sudah memiliki legalitas dari Perhutani, bertujuan untuk memperkuat serta memperluas kerja sama tersebut demi keamanan dan keberlanjutan jangka panjang destinasi.

b. Gambar Diagram IPO



c. Tahapan Pelaksanaan

PROGRAM LEGASI DAN PELATIHAN					
No	Kegiatan	Indikator	Atribut	Parameter	Verifikasi
1	Sosialisasi Pelatihan Pengelolaan & Pemasaran Pariwisata Digital untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan	Dukungan Pemerintah Desa Deling	1. Kepala Desa. 2. Perangkat Desa. 3. BPD. 4. Tokoh Masyarakat 5. Pemuda/ Karang Taruna Desa Deling	1. Dukungan tertulis. 2. Undangan 50 orang, dengan rincian: 1 orang Kades, 9 Perangkat Desa, 3 orang BPD, 10 ketua RT, 3. Ketua RW, 15 orang	1. Surat dukungan dari Kepala Desa Deling 2. Notulensi 3. Daftar Hadir. 4. Dokumentasi

				LPMD, 10 orang perwakilan Karang Taruna. 4. 90 % undangan mengha diri sosialisa si	
2	Legalitas For Security – Kelanjutan Surat PKS Wisata Dan Legalitas Perhutani	1. Dukungan Pemerinta h Desa Deling 2. Dukungan dari pihak Perhutani 3. Dukungan dari Masyarak at Desa Deling	1. Kepala Desa. 2. Perangk at Desa. 3. BPD. 4. Perhuta 5. Tokoh Masyara kat.	1. Dukunga n Tertu 2. Undanga n dengan rincian : Kepala Desa , 2 Perangk at Desa , 1 BPD , 2 Perhutani , 2 3. Masyara kat Desa Deling	1. Surat dukungan dari Kepala Desa Deling 2. Dokumen PKS antara pihak Desa & Perhutani 3. Notulensi 4. Dokument asi
3	Pemberday aan Bahasa Warga	1. Dukungan Pemerinta	1. Siswa & Siswi	1. Siswa & Siswi SDN 1	1. Surat dukungan dari

	"English For Deling"	h Desa Deling 2. Dukungan dari Lembaga SDN I Deling	SDN 1 Deling 2. Masyarakat Desa Deling	Deling mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 2. 30 Masyarakat Umum Desa Deling	Kepala Desa Deling. 2. Daftar Hadir. 3. Dokumentasi
4	Eduwisata/ Edupark Jelajah Ceria "Ayo Kenali Wisata Negeri Atas Angin"	1. Dukungan Pemerintah Desa Deling 2. Dukungan dari Lembaga SDN I & V Desa Deling	1. Siswa & Siswi Kelas V & VI dari SDN I Deling dan SDN V Deling 2. Bapak/Ibu guru pendamping	1. 30 Siswa & Siswi kelas V & VI SDN 1 Deling 2. 30 Siswa & Siswi kelas V & VI SDN V Deling 3. 2 Bapak/Ibu guru pendamping	1. Surat dukungan dari Kepala Desa 2. Daftar Hadir 3. Dokumentasi

				SDN 1 Deling 2 Bapak/Ibu guru pendamping SDN V Deling	
5	Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro	Dukungan Pemerintah Desa Deling	1. Kepala Desa. 2. Perangkat Desa. 3. BPD. 4. Tokoh Masyarakat 5. Pemuda/ Karang Taruna Desa Deling	1. Dukungan tertulis. 2. Undangan 50 orang, dengan rincian: 1 orang Kades, 9 Perangkat at Desa, 3 orang BPD, 10 ketua RT, 3. Ketua RW, 15 orang	1. Surat dukungan dari Kepala Desa Deling 2. Notulensi 3. Daftar Hadir. 4. Dokumentasi

d. Presentase Anggaran Dana

No.	Program Kerja	Nilai Nominal Program Kerja	Total Dana Kampus x 100 %	Hasil
1.	Pelatihan Pengelolaan & Pemasaran Pariwisata Digital untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan	Rp. 1.600.000	Rp. 5.000.000	32%

2.	Pemberdayaan Bahasa Warga (English For Deling) & Eduwisata/Edupark Jelajah Ceria "Ayo Kenali Wisata Negeri Atas Angin"	Rp. 275.000	Rp. 5.000.000	5,5%
3.	Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro	Rp. 428.000	Rp. 5.000.000	8,56%

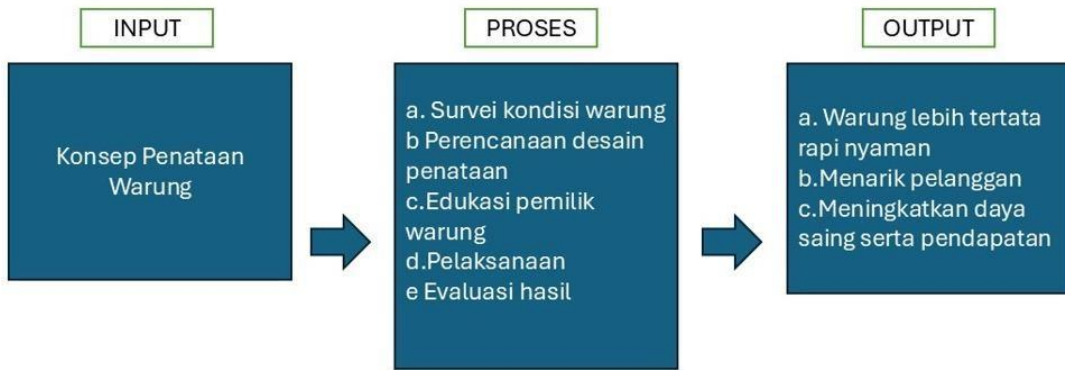
2. Program Pengembangan UMKM Wisata

a. Deskripsi Program

1) Konsep Penataan Warung

Konsep penataan warung merupakan perencanaan dan pengaturan ruang dalam warung agar terlihat rapi, menarik, dan fungsional. Penataan warung mencakup beberapa hal diantaranya penempatan barang dagangan yang strategis agar mudah dijangkau dan dilihat oleh pelanggan, serta pengaturan ruang yang memudahkan aktivitas penjual dalam melayani pembeli. Selain itu, aspek visual seperti kebersihan, pencahayaan, pemilihan warna, dan dekorasi juga menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana warung yang nyaman dan menarik. Dengan penataan yang baik, warung tidak hanya menjadi tempat berjualan, tetapi juga memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan loyalitas pelanggan. Penataan warung bukan sekadar seni menata, melainkan sebuah strategi jitu untuk menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan.

b. Tabel IPO



c. Tahapan Pelaksanaan

PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM WISATA					
No	Kegiatan	Indikator	Atribut	Parameter	Verifikasi
1.	Penataan ulang warung serta menambah fasilitas yang dibutuhkan warung	Jumlah pembelian fasilitas warung	1. Bumdes 2. Pelaku UMKM	Lokasi strategis untuk penataan warung, seperti dekat dengan keramaian, meningkatkan visibilitas dan mendukung keberhasilan usaha.	1. Dokumentasi 2. Survei pelanggan

2.	Pengembangan UMKM Madu	Jumlah pembelian wadah madu serta stiker logo madu	1. Pelaku UMKM	meningkatkan visibilitas dan mendukung keberhasilan usaha, mengenalkan UMKM madu ke masyarakat luas.	1. Dokumentasi 2. Survei pelanggan
----	------------------------	--	----------------	--	---------------------------------------

a. Presentase Anggaran Dana

No	Program Kerja	Nilai Nominal Program Kerja	Total Dana Kampus x 100 %	Hasil
1.	Konsep penataan warung	Rp. 865.000	Rp. 5.000.000	17,3%
2.	Pengembangan UMKM Madu	Rp. 353.000	Rp 5.000.000	7,06%

3. Program Pengembangan Infrastruktur Wisata

a. Deskripsi Singkat

1) Program Peningkatan infrastruktur dan pengelolaan wisata

Program Peningkatan infrastruktur dan pengelolaan wisata di rancang berdasarkan hasil survei kondisi di lingkungan wisata Negeri Atas Angin yang memiliki masalah kebersihan, aksesibilitas, dan pengelolaan fasilitas umum. Melalui Program Peningkatan Infrastruktur Dan Pengelolaan lingkungan Wisata , diharapkan dapat tercipta lingkungan di wisata “Negeri Atas Angin” yang lebih nyaman, teroganisir, dan berkelanjutan, Untuk mencapai tujuan tersebut program ini akan berfokus pada beberapa aspek seperti kebersihan, aksesibilitas, dan pengelolaan fasilitas umum, pada aspek kebersihan Program Peningkatan Infrastruktur Dan Pengelolaan lingkungan Wisata akan berfokus pada pengadaan tempat sampah dan bank sampah guna mengatasi permasalahan kebersihan dan

pengelolaan sampah, Pada aspek aksesibilitas program Program Peningkatan Infrastruktur Dan Pengelolaan lingkungan Wisata akan memberikan gambar denah lokasi yang dapat membantu pengunjung untuk menavigasi area wisata, terakhir pengelolaan fasilitas umum yang akan berfokus pada revitalisasi toilet yang saat ini belum bisa digunakan.

b. Tabel IPO



c. Tahapan Pelaksanaan

PROGRAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WISATA					
NO	KEGIATAN	INDIKATOR	ATRIBUT	PARAMETER	VERIFIKASI
1.	Pengadaan tempat sampah terpilah	Tersedianya tempat sampah terpilah di lokasi strategis	Tempat sampah berbahan tahan lama dengan label organik/anorganik	Jumlah tempat sampah terpasang dan sesuai kategori	Dokumentasi foto, daftar lokasi pemasangan
2.	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Wisata Akhir	Terbentuknya sistem pengelolaan pembuangan Sampah	Tempat sampah berbahan beton tahan cuaca dan suhu panas pembakaran	Intensitas sampah yang sudah tidak menumpuk lagi di wisata	Foto dokumentasi, percobaan pengumpulan sampah wisata, pembakaran sampah

3.	Pemasangan plang petunjuk arah dan jalan setapak	Tersedianya plang pada titik strategis wisata	Penunjuk arah berdiri tertancap di titik awal masuk wisata dan awal persimpangan bukit cinta	Informasi arah yang mudah dipahami dan akurat dalam menunjukkan arah destinasi selanjutnya	Foto dokumentasi, lembar pengecekan lokasi
4	Penambahan tempat duduk	Tersedianya tempat duduk yang aman dan nyaman	Penempatan tempat duduk sesuai dengan titik strategis dan kebutuhan pengguna	Jumlah tempat duduk yang tersedia sesuai kebutuhan	Dokumentasi foto kursi sebelum dan sesudah penambahan
5	Pembersihan Lahan	Penataan ulang dengan pembersihan lahan	Lahan rerumputan yang lebih terlihat lahan, serta jumlah penumpukan daun jatuh berkurang	Banyaknya alat pembersihan yang digunakan	Dokumentasi lahan yang sedang dibersihkan menggunakan alat pemotong rumput

a. Presentase Anggaran Dana

No	Program Kerja	Nilai Nominal Program Kerja	Total Dana Kampus x	Hasil
			100 %	
1.	Pengadaan tempat sampah terpilah	Rp. 280.000	Rp. 5.000.000	5,6%
2.	Membangun bank sampah	Rp. 700.000	Rp. 5.000.000	14%

3.	Pemasangan Plank Penunjuk Arah	Rp. 150.000	Rp.5.000.000	3%
4.	Penambahan Tempat Duduk	Rp. 747.000	Rp. 5.000.000	3%
5.	Pembersihan Lahan	Rp. 133.000	Rp. 5.000.000	0%

4. Program Pengembangan Wisata

a. Deskripsi Singkat

1) Program Pembaruan Playground

Program pembaruan playground di kawasan wisata Negeri Atas Angin dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung, khususnya anak-anak yang memanfaatkan area bermain. Terdapat beberapa fasilitas playground yang kondisinya sudah tidak layak pakai, seperti ayunan yang mulai berkarat, perosotan yang retak, dan kondisi lingkungan permainan yang licin dan kurang aman. Melalui program pembaruan playground, seluruh sarana yang rusak akan diperbaiki atau diganti agar kembali berfungsi dengan baik dan memenuhi standar keselamatan. Selain itu, lingkungan sekitar playground juga akan ditata ulang agar terlihat lebih bersih dan rapi. Pembaruan playground diharapkan akan membuat orang tua akan merasa lebih tenang saat anak-anak bermain, dan daya tarik wisata Negeri Atas Angin akan semakin meningkat. Tidak hanya fokus pada perbaikan, program pembaruan playground juga mencakup penambahan beberapa wahana permainan baru yang lebih modern dan menyenangkan. Misalnya, akan ditambahkan arena panjat tali anak. Dengan adanya wahana baru ini, playground diharapkan tidak hanya menjadi tempat bermain biasa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan eksplorasi bagi anak-anak. Penambahan ini tentunya juga memperhitungkan aspek keamanan, estetika, dan kenyamanan untuk menciptakan suasana bermain yang menyenangkan sekaligus mendidik. Secara keseluruhan, pembaruan ini ditujukan untuk menjadikan playground sebagai salah satu spot favorit keluarga saat berkunjung ke Negeri Atas Angin.

b. Tabel IPO



c. Tahapan Pelaksanaan

PROGRAM PENGEMBANGAN WISATA					
No	Kegiatan	Indikator	Atribut	Parameter	Verifikasi
1.	Pembaruan Playground	Dukungan KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20 dan Pemerintah Desa Deling Kecamatan Sekar	1. Perangkat Desa. 2. Tokoh Masyarakat. 3. Pemuda/ Karang Taruna Desa Deling	Undangan Dihadiri Oleh Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda/ Karang Taruna Dari Desa Deling Dan Mahasiswa KKN 90 % undangan menghadiri acara yang diselenggarakan	1. Daftar Hadir 2. Dokumentasi

2	Wahana Panahan	Dukungan KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20	1. KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20	1. KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20	1.Dokumentasi
3	Penambahan Plakat	Dukungan KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20	1. KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20	1. KKNT Mahasiswa Universitas Bojonegoro Kelompok 20	1.Dokumentasi

d. Presentase Anggaran Dana

No	Program Kerja	Nilai Nominal Program Kerja	Total Dana Kampus x 100 %	Hasil
1.	Pembaruan Playground	Rp. 600.000	Rp. 5.000.000	12%
2.	Wahana Panahan	Rp. 501.500	Rp. 5.000.000	10,3%
3.	Penambahan Plakat	Rp. 100.000	Rp. 5.000.000	2%

5. Program Media dan Promosi Wisata

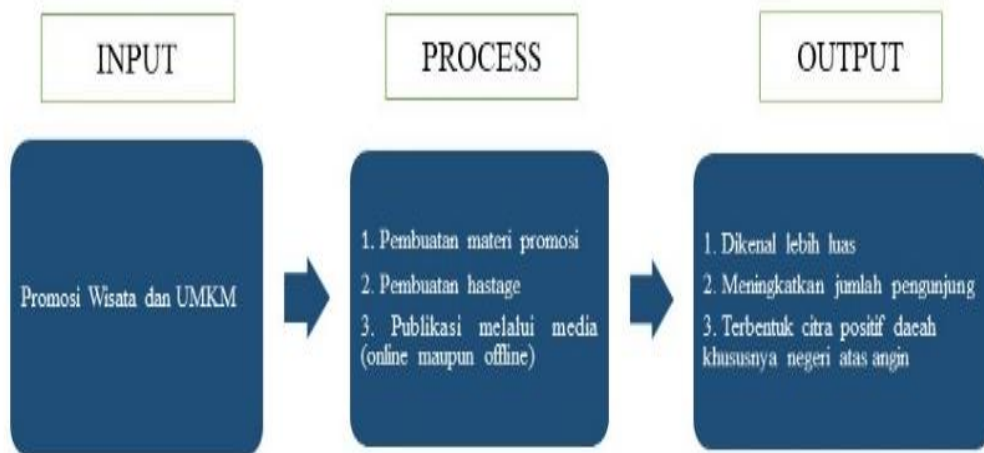
a. Deskripsi Singkat

1) Promosi Wisata

Program promosi wisata ini merupakan inisiatif mahasiswa KKNTK 20 Universitas Bojonegoro yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata Negeri Atas Angin, salah satu destinasi unggulan di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro. Melalui pendekatan kreatif dan edukatif, program ini meliputi pembuatan konten digital (video promosi, media sosial, dan artikel), pelatihan sadar wisata bagi warga lokal, penguatan identitas visual lokasi wisata, serta pengembangan potensi ekonomi kreatif masyarakat sekitar.

Kegiatan ini diharapkan mampu memperluas jangkauan promosi destinasi wisata, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pariwisata berkelanjutan.

b. Tabel IPO



c. Tahapan Pelaksanaan

PROGRAM MEDIA DAN PROMOSI WISATA					
No	Kegiatan	Indikator	Atribut	Parameter	Verifikasi
1	Konten Promosi Wisata	Keunikan Daya Tarik Wisata	1. Pengelola Wisata 2. Anggota Kelompok	1.Relevansi Konten 2.Kualitas Visual & Audio 3.Informasi Praktis	1. Dokumentasi 2.Publishing Media Sosial
2	Dokumentasi kegiatan harian dan after kegiatan kelompok	Kegiatan Kelompok	1. Anggota Kelompok 2.Capcut Pro	1.Relevansi Konten 2.Kualitas Visual & Audio	1. Dokumentasi 2.Publishing Media Sosial

3	Design banner, lanyard dan kebutuhan kelompok	Kebutuhan Kelompok	1.Pixellab 2.Adobe Illustrator 3.Adobe Photoshop	1.Informasi Yang Jelas 2.Kualitas visual yang memadai	Realisasi kebutuhan Kelompok
4	Pengadaan Peta Ruang Lingkup Wisata	Fasilitas penunjang arah di daerah wisata	1. Qgis 2. Canva	1.Informasi Yang Jelas 2.Kualitas visual yang memadai	Realisasi kebutuhan wisata
5	Pembuatan Web Geopark Wisata Negeri Atas Angin	Fasilitas penunjang di media massa online	1. Canva	1.Informasi Yang Jelas 2.Kualitas visual yang memadai	Realisasi kebutuhan wisata

d. Presentase Anggaran Dana

No	Program Kerja	Nilai Nominal Program Kerja	Total Dana Kampus x 100 %	Hasil
1.	Promosi wisata dan UMKM	Rp. 200.000	Rp. 5.000.000	25%
2.	Design banner & lanyard	Rp. 34.000	Rp. 5.000.000	0,68%
3.	Pengadaan peta ruang lingkup wisata	Rp. 194.000	Rp. 5.000.000	3,88%

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

1. Program Legasi dan Pelatihan

1) Eduwisata/ Edupark Jelajah Ceria “Ayo kenali Wisata Negeri Atas Angin”

Eduwisata/Edupark Jelajah Ceria “Ayo Kenali Wisata Negeri Atas Angin” merupakan program wisata edukatif yang dirancang untuk memperkenalkan keindahan dan potensi Geosite Negeri Atas Angin kepada masyarakat luas. Program ini menggabungkan unsur pendidikan, rekreasi, dan pengalaman langsung di alam terbuka sehingga peserta tidak hanya berwisata, tetapi juga belajar memahami nilai sejarah, geologi, budaya, serta potensi lokal yang ada di kawasan tersebut.

Melalui kegiatan ini, peserta diajak menjelajahi berbagai spot menarik di Negeri Atas Angin sambil mendapatkan penjelasan mengenai keunikan batuan, lanskap, serta kekayaan alam yang menjadi ciri khas geosite. Tidak hanya itu, program juga menghadirkan aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, kuis pengetahuan, hingga praktik sederhana yang membuat pengalaman belajar terasa menyenangkan.

Sasaran utama dari program ini adalah pelajar, mahasiswa, komunitas, maupun wisatawan umum yang ingin mendapatkan pengalaman berbeda dari sekadar jalan-jalan. Dengan pendekatan “belajar sambil bermain”, Eduwisata Jelajah Ceria diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta mendorong masyarakat untuk lebih menghargai potensi wisata lokal.

Selain memberikan manfaat pengetahuan, kegiatan ini juga berperan sebagai sarana promosi wisata berkelanjutan di Negeri Atas Angin. Harapannya, Eduwisata Jelajah Ceria dapat menjadi daya tarik baru yang menghubungkan antara edukasi, rekreasi, dan pelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat citra Negeri Atas Angin sebagai destinasi wisata unggulan Bojonegoro.

2) Pemberdayaan Bahasa Warga “English For Deling”

Pemberdayaan Bahasa Warga “English For Deling” adalah program pelatihan bahasa Inggris yang ditujukan bagi masyarakat Desa Deling, khususnya pemuda, pelajar, dan pelaku wisata. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dasar dalam bahasa Inggris agar warga lebih siap

menyambut wisatawan, terutama di kawasan Geosite Negeri Atas Angin yang mulai dikenal luas.

Melalui kegiatan ini, peserta diajak belajar bahasa Inggris secara sederhana dan praktis, mulai dari percakapan sehari-hari, kosakata seputar wisata, hingga cara memperkenalkan potensi desa kepada pengunjung asing. Metode pembelajaran dibuat menyenangkan melalui permainan, simulasi, serta praktik langsung, sehingga warga merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris. Dengan adanya program ini, diharapkan warga Deling tidak hanya memiliki keterampilan bahasa tambahan, tetapi juga mampu berperan aktif dalam mendukung pariwisata lokal yang berkelanjutan dan ramah wisatawan.

3) Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro

Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro merupakan program yang bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat, pengelola wisata, serta pemuda lokal tentang pentingnya Geopark sebagai aset alam dan potensi pariwisata berkelanjutan. Kegiatan ini menghadirkan langsung narasumber dari Dinas Budaya dan Pariwisata sehingga peserta bisa memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam dan relevan.

Dalam pelatihan ini, peserta dikenalkan pada konsep dasar Geopark, keunikan geologi Negeri Atas Angin, serta peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Tidak hanya berupa penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi diskusi dan praktik lapangan agar peserta lebih mudah memahami bagaimana Geopark dapat dikelola secara bijak sekaligus menjadi daya tarik wisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan nilai penting Geopark, tidak hanya sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai warisan geologi yang harus dilestarikan. Selain itu, program ini juga memberi bekal bagi warga untuk ikut terlibat aktif dalam mendukung promosi wisata Negeri Atas Angin, sehingga mampu memperkuat citra Bojonegoro sebagai daerah yang kaya akan potensi alam, budaya, dan pariwisata berkelanjutan.

2. Program Pengembangan UMKM Wisata

1) Pengembangan UMKM Madu

Program pengembangan UMKM madu oleh KKN-TK 20 Universitas

Bojonegoro di Geosite Negeri Atas Angin bertujuan membantu pelaku usaha lokal agar lebih maju dan berdaya saing. Selama ini, UMKM madu menghadapi kendala mutu produk, kemasan yang kurang menarik, serta pemasaran yang masih terbatas. Melalui program ini, mahasiswa memberikan pelatihan budidaya lebah, teknik panen dan pengolahan yang benar, sekaligus pendampingan dalam branding, desain kemasan, dan pencatatan usaha sederhana.

Di sisi lain, mahasiswa juga mengenalkan pemasaran digital melalui media sosial, katalog online, serta marketplace untuk memperluas jangkauan penjualan. Kerja sama dengan pengelola Geosite pun didorong dengan menyiapkan pojok oleh-oleh madu sekaligus mengembangkan ide paket wisata edukasi lebah. Dengan langkah ini, UMKM madu diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta menjadi bagian dari daya tarik wisata khas Negeri Atas Angin.

3. Program Pengembangan Wisata

1) Penambahan Plakat

Penambahan Plakat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan tanda, identitas, sekaligus informasi pada titik-titik tertentu di kawasan Geosite Negeri Atas Angin. Plakat ini berfungsi sebagai penunjuk arah, papan identitas lokasi, maupun media edukasi yang berisi informasi singkat mengenai keunikan dan potensi wisata.

Dengan adanya plakat, pengunjung akan lebih mudah mengenali spot-spot wisata dan memahami informasi yang tersedia. Selain itu, plakat juga menambah kesan rapi dan terkelola pada kawasan wisata, sehingga mendukung kenyamanan wisatawan sekaligus memperkuat citra Geosite Negeri Atas Angin sebagai destinasi wisata edukatif dan berkelanjutan.

2) Wahana Panahan

Program kerja wahana panahan dirancang sebagai salah satu atraksi baru di kawasan wisata Negeri Atas Angin yang bertujuan menghadirkan pengalaman rekreasi sekaligus edukasi bagi pengunjung. Lingkungan wahana juga didesain nyaman dan menarik, dengan tata ruang yang mendukung suasana santai dan fokus bagi para peserta. Dengan adanya wahana panahan ini, diharapkan kawasan wisata Negeri Atas Angin dapat menawarkan variasi aktivitas yang lebih beragam, meningkatkan daya tarik bagi pengunjung.

4. Program Media dan Promosi

1) Dokumentasi kegiatan harian dan after kegiatan kelompok

Program kerja dokumentasi kegiatan harian dan after kegiatan di wisata Negeri Atas Angin adalah untuk merekam secara sistematis seluruh aktivitas yang dilakukan oleh kelompok selama pelaksanaan KKN, baik dalam bentuk foto, video, maupun catatan tertulis. Dokumentasi ini bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban, evaluasi, serta arsip kegiatan yang bisa digunakan oleh pihak desa atau pihak kampus. Selain itu, dokumentasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan promosi dan publikasi destinasi wisata Negeri Atas Angin, sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisata dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat luas melalui media sosial atau platform digital lainnya.

2) Design banner, lanyard dan kebutuhan kelompok

Program kerja desain banner, lanyard, dan kebutuhan kelompok di Wisata Negeri Atas Angin adalah untuk mendukung kelancaran kegiatan KKN serta memperkuat identitas dan citra kelompok dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat dan mitra lokal. Desain banner berfungsi sebagai media publikasi visual untuk mengenalkan program dan keberadaan kelompok KKN di lokasi, sementara lanyard digunakan sebagai identitas resmi anggota yang mempermudah interaksi dengan warga maupun pihak terkait. Selain itu, kebutuhan kelompok seperti atribut visual dan perlengkapan dokumentasi turut menunjang efektivitas pelaksanaan program-program KKN, khususnya dalam mendukung promosi potensi wisata Negeri Atas Angin secara profesional dan menarik.

5. Program Garapan Karya Tari Baru

Tim KKN-TK 20 Universitas Bojonegoro membuat garapan karya tari baru dengan mengangkat kisah atau legenda dikawasan Geosite Negeri Atas Angin. Tari ini mengangkat tema tentang keindahan alam, potensi budaya, dan nilai-nilai cinta kasih yang tumbuh di tengah masyarakat Negeri Atas Angin. Gerakan tari memadukan unsur tradisional dengan sentuhan kreasi modern, mencerminkan semangat generasi muda dalam menjaga kearifan lokal sembari berinovasi.

Nama "Sekar Asmara" dan "Deling Sekar" melambangkan keharuman cinta, harapan, dan harmoni yang tumbuh dari kekayaan alam serta budaya daerah. Tari ini tidak hanya menjadi bentuk ekspresi seni, tetapi juga sarana promosi wisata dan budaya Bojonegoro kepada khalayak yang lebih luas.

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

2.4.1 Luaran Pendampingan

Luaran pendampingan menjelaskan target yang akan dicapai sebagai luaran hasil pendampingan bisa termasuk luaran wajib berupa publikasi karya ilmiah dan luaran publikasi tambahan. Target luaran KKN – TK yang ditargetkan oleh dosen adalah:

TABEL 2.3 TABEL LUARAN PENDAMPINGAN

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional Terakreditasi sinta minimal 4	Jurnal Publikasi ilmiah sinta 4
2	Hak Kekayaan Intelektual	Draft

2.4.2 Target Capaian

a. Program Legasi dan Pelatihan Tabel Luaran Pendampingan

No.	Target Capaian	Indikator	Waktu
		Keberhasilan	Pelaksanaan
1	Terselenggaranya Sosialisasi Pelatihan Pengelolaan & Pemasaran Pariwisata Digital	a. Dukungan tertulis dari Pemerintah Desa b. Kehadiran 90% dari undangan yang mencakup unsur Kades, perangkat desa, BPD, RT, RW, LPMD, Karang Taruna, Masyarakat Umum.	Minggu pertama sampai Minggu kedua
2	Tersusunnya Dokumen Legalitas PKS dengan Perhutani	a. Adanya dokumen PKS antara pihak desa dan Perhutani b. Dukungan tertulis dari pihak terkait (Desa, Perhutani, masyarakat)	Minggu pertama (Sebelum KKN) sampai Minggu pertama KKN
3	Terlaksananya Pemberdayaan Bahasa Warga “English For Deling”	a. Partisipasi siswa SDN 1 Deling kelas 1–6 b. 30 peserta dari masyarakat umum c. Dukungan tertulis dari kepala desa dan pihak sekolah	Minggu pertama sampai Minggu keempat
4	Terselenggaranya Eduwisata “Jelajah Ceria – Negeri Atas Angin”	a. Partisipasi 60 siswa (kelas V & VI SDN I dan V) b. Kehadiran 4 guru pendamping c. Dukungan dari sekolah dan pemerintah desa	Minggu ketiga sampai Minggu keempat
5	Terselenggaranya Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro	a. Dukungan tertulis dari Pemerintah Desa b. Kehadiran 90% dari undangan yang mencakup unsur Kades, perangkat desa, BPD, RT, RW, LPMD, Karang Taruna, Masyarakat Umum.	Minggu pertama Sampai Minggu kedua

b. Program Pengembangan UMKM Wisata

No.	Target Capaian	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Konsep Penataan Warung	Minimal 50% pelanggan memberikan respons positif terhadap tampilan baru warung.	Satu Minggu setelah pelaksanaan KKN
2	Pengembangan UMKM Madu	Aktif memposting kegiatan UMKM di atas angin minimal 2 kali per minggu di media sosial.	Satu Minggu setelah pelaksanaan KKN

c. Program Pengembangan Infrastruktur Wisata

No	Target Capaian	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengadaan tempat sampah terpilah	Tersedianya tempat sampah terpilah di lokasi wisata negri atas angin	Minggu Pertama
2	Pembuatan Bank Sampah	Terbentuknya sistem pengelolaan sampah melalui bank sampah	Minggu pertama sampai Minggu kedua
3	Pemasangan plang penunjuk arah	Tersedianya plang penunjuk arah di tempat strategis	Minggu ketiga
4	Pembersihan Lahan	Terbentuknya lahan yang bersih	Minggu ketiga
5	Penambahan tempat duduk	Tersedianya tempat duduk yang aman dan nyaman	Minggu pertama

d. Program Pengembangan Wisata

No	Target Capaian	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembaruan playground	a.Peralatan playground direparasi/dirapikan b.Area playground terlihat bersih & aman c.Ada dokumentasi sebelumsesudah	Minggu pertama sampai Minggu ketiga KKN
2	Penambahan Plakat	- Plakat siap digunakan pengunjung - Ada dokumentasi penggunaan awal	Minggu kedua sampai Minggu keempat KKN
3	Pembuatan Wahana Panahan	- Wahana panahan siap digunakan (uji coba minimal 1 sesi) - Peralatan panahan tersedia & aman - Ada dokumentasi uji coba	Minggu ketiga sampai Minggu kelima KKN

e. Program Media dan Promosi Wisata

No	Target Capaian	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Promosi Wisata	Minimal 70% promosi wisata diukur dari peningkatan kunjungan, penjualan, dan kesadaran masyarakat terhadap produk atau destinasi yang dipromosikan. Indikator utamanya adalah pertumbuhan jumlah pengunjung atau pelanggan serta kenaikan omzet setelah promosi dilakukan.	Setelah Kegiatan KKN selesai
2	Dokumentasi Kegiatan Harian Dan After Kegiatan Kelompok	Peserta dapat Menghasilkan dokumentasi after report kegiatan kelompok yang kreatif	Setelah Kegiatan KKN Selesai
3	Design Banner, Lanyard dan Kebutuhan Kelompok	Mendesign kebutuhan sesuai dengan kebutuhan program kelompok	Selama Kegiatan KKN Di Mulai
4	Pengadaan Peta Ruang Lingkup Wisata	Mendesign peta sesuai dengan kebutuhan program kelompok	Selama Kegiatan KKN Di Mulai
5	Pembuatan Web Wisata Negeri Atas Angin	Mendesign web wisata sesuai dengan kebutuhan program kelompok	Selama Kegiatan KKN Di Mulai

2.2 Rencana Anggaran dan Belanja

Perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Kuliah Kerja Nyata - Tematik Kolaboratif (KKN - TK) Lembaga Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Bojonegoro (UNIGORO) di wilayah Desa Deling, Kecamatan

Sekar ini adalah sebesar Rp **5.000.000** (*Lima Juta Rupiah*), dengan rincian sebagaimana terlampir.

Tabel 2.4 Rencana Anggaran Biaya

No	Uraian	Qty	Unit	Harga	Jumlah
Pelatihan Pengelolaan & Pemasaran Pariwisata Digital Untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan					
1.	Pemateri Coach Priyo	1	orang	Rp, 1.000.000	Rp, 1.000.000
	Snack	50	kotak	Rp, 5.000	Rp, 250.000
	Banner Ukuran 2m x 1m	1	lembar	Rp, 35.000	Rp, 35.000
	Lakban	1	pcs	Rp, 10.000	Rp, 10.000
	Pigura uk 10R	1	pcs	Rp, 25.000	Rp, 25.000
	Banner Disbudpar	1	lembar	Rp, 34.000	Rp, 34.000
	Pigora Uk 10R	1	pcs	Rp, 25.000	Rp, 25.000
	Snack Acara Disbudpar	50	kotak	Rp, 5.000	Rp, 250.000
Total					Rp, 1.628.000
Pemberdayaan Bahasa Warga "ENGLISH FOR DELING"					
2.	Bedak Bayi	2	pcs	Rp, 6.000	Rp, 12.000
	Pensil	1	pack	Rp, 12.000	Rp, 12.000
	Pulpen	1	pack	Rp, 15.000	Rp, 15.000
	Penghapus	1	pack	Rp, 10.000	Rp, 10.000
	Penggaris	8	buah	Rp, 1.500	Rp, 12.000
	Spidol	8	pcs	Rp, 3.000	Rp, 24.000
	Buku	10	pack	Rp, 3.000	Rp, 30.000
Total					Rp, 115.000
Media & Promosi					
3.	Denah Peta Lokasi	1	lembar	Rp, 70.000	Rp, 70.000

	Pigora	1	pcs	Rp, 38.000	Rp, 38.000
Total					Rp, 108.000
Inovasi Pengembangan Produk Lokal Menjadi Ciri Khas Daerah Negeri Atas Angin					
4.	Banner Ukuran 2m x 1/2m	1	lembar	Rp, 34.000	Rp, 34.000
	Stiker Label	15	pcs	Rp, 1.000	Rp, 15.000
	Rak 4 susun	1	pcs	Rp, 60.000	Rp, 60.000
	Rak 2 susun	1	pcs	Rp, 30.000	Rp, 30.000
	Toples	15	pcs	Rp, 5.000	Rp, 75.000
Total					Rp, 214.000
Program Pengembangan Infrastruktur & Pengelolaan Lingkungan Wisata					
5.	Tempat Sampah	4	pcs	Rp, 72.500	Rp, 290.000
	Gorong - Gorong	2	pcs	Rp, 95.000	Rp, 190.000
	Lampu	2	biji	Rp, 50.000	Rp, 100.000
	Kursi	3	biji	Rp, 100.000	Rp, 300.000
	Plang Penunjuk Arah	5	biji	Rp, 10.000	Rp, 50.000
	Pylox Black Nippon	2	pcs	Rp, 22.500	Rp, 45.000
	Baut	10	biji	Rp, 1.000	Rp, 10.000
Total					Rp, 985.000
Program Pengembangan Wisata					
6.	Kuas Uk 1,5 NP888	4	pcs	Rp, 7.000	Rp, 28.000
	Kuas Uk 1 NP888	2	pcs	Rp, 5.000	Rp, 10.000
	Cat Yellow Canary Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
	Cat Mer Blue Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
	Cat Ever Green Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
	Cat Vermillion Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
	Cat Ocean Blue	1	pcs	Rp, 50.000	Rp, 50.000
	Cat Vermillion Nippon	1	pcs	Rp, 50.000	Rp, 50.000
	Cat Ever Green Nippon	1	pcs	Rp, 50.000	Rp, 50.000
	Cat Super White Nippon	2	pcs	Rp, 35.000	Rp, 70.000
	Panahan	2	pcs	Rp, 110.000	Rp, 220.000

	Lem Styrofoam	1	pcs	Rp, 10.000	Rp, 10.000
	Styrofoam	1	pcs	Rp, 45.000	Rp, 45.000
	Plakat	1	pcs	Rp, 75.000	Rp, 75.000
Total					Rp, 950.000
Biaya Program Tambahan					
1	Garapan Tarian Baru	-	-	Rp,1.000.000	Rp, 1.000.000
Total					Rp, 1.000.000
JUMLAH TOTAL ANGGARAN					Rp, 5.000.000

2.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Program digambarkan dalam diagram berikut solusi untuk mengatasi permasalahan adalah:

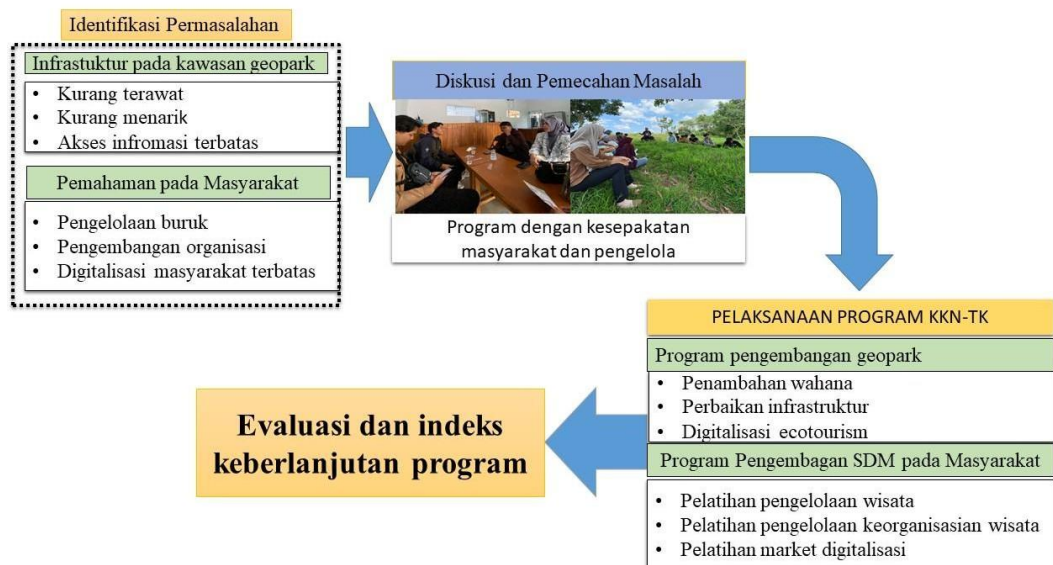
2.6.1 Pihak-pihak yang terlibat dalam KKN-T

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat, berperan aktif sebagai peserta dalam setiap kegiatan yang direncanakan dalam kegiatan KKN-T
2. Dinas Perhutani dan perangkat desa Deling Kec. Sekar Kabupaten Bojonegoro, sebagai pihak instansi pemerintah yang bertugas memantau perkembangan kegiatan.
3. Pengusul, yaitu dari Universitas Bojonegoro merupakan pelaksana kegiatan KKN-T.

2.6.2 Partisipasi Mitra

Dalam kegiatan ini, Masyarakat akan berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam semua kegiatan yang akan direncanakan dalam KKN-T yang telah di rencanakan.



Gambar 2. 1 Metode Pelaksanaan

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Desa Deling, yang terletak di Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi utama desa ini adalah keberadaan geosite Negeri Atas Angin yang terkenal dengan panorama perbukitan antiklin unik, serta pemandangan matahari terbit dan tenggelam yang sangat indah. Di kawasan geosite ini juga terdapat beberapa spot menarik seperti Bukit Cinta, camping ground, dan goa - goa dengan nilai historis serta budaya. Selain itu, Desa Deling memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi melalui sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama, dengan hasil pertanian meliputi padi, jagung, bawang merah, kacang tanah, cabai, ubi-ubian, hingga tembakau, serta tambahan penghasilan dari peternakan sapi dan kambing, dan kerajinan kayu jati.

Di bidang pariwisata, selain Negeri Atas Angin, desa ini juga menawarkan keindahan air terjun di Dusun Jonoporo dan Dusun Dibal, serta kekayaan budaya seperti mitos-mitos lokal dan legenda yang melingkupi tempat-tempat wisata di wilayah tersebut. Selain itu, kehidupan sosial masyarakat ditandai dengan adanya festival budaya serta semangat gotong royong yang masih terjaga hingga saat ini. Meski memiliki potensi yang besar, Desa Deling masih menghadapi tantangan dalam pengembangan infrastruktur wisata dan fasilitas umum yang memadai. Evaluasi dan rekomendasi dari berbagai pihak mengusulkan adanya penguatan nilai edukasi, pelestarian lingkungan, serta promosi pariwisata berbasis komunitas dan kolaborasi lintas sektor. Dengan upaya optimalisasi potensi desa yang berkelanjutan, Desa Deling diharapkan mampu memperkuat perekonomian lokal, melestarikan kekayaan budaya dan alam, serta menjadi salah satu destinasi geowisata unggulan di Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 3. 1 Potensi Desa Deling

No	Potensi	Keterangan
1.	Pertanian	Padi, jagung, bawang merah, tembakau, kacang tanah, cabai, ubi-ubian
2.	Peternakan	Sapi, kambing
3.	Kerajinan	Kayu jati (mebel), seni pahat
4.	Pariwisata Geologi	Geosite Negeri Atas Angin, Bukit Cinta, Goa, Air Terjun
5.	Budaya & Sosial	Mitos lokal, festival desa, gotong-royong
6.	Infrastruktur	Masih perlu pengembangan fasilitas wisata dan penunjang pengunjung

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan


Pelaksanaan KKNTK 20 di Desa Deling Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro yang kami laksanakan pada tanggal 14 Juli – 14 Agustus 2025 tentunya terdapat program kerja yang sudah kami laksanakan disana yang sesuai dengan tema Pendekatan Keberlanjutan Melalui Konservasi Alam Untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata Dan Geopark Di Negeri Atas Angin Bojonegoro. Program Kerja yang kami lakukan ada 2 yaitu:

1. Program Kerja Inti.
2. Program Kerja Pendamping.



Program kerja inti yang kami laksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Program Kerja Utama

No	Program Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi	
1.	Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Pariwisata Digital untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan	Rp. 1.628.000	Rp. 1.319.000	Jumat, 25 Juli 2025	Jumat, 25 Juli 2025	

2.	Legalitas For Security – Kelanjutan Surat PKS Wisata dan Legalitas Perhutani	-	-	Senin, 11 Agustus 2025	Senin, 11 Agustus 2025	
----	---	---	---	------------------------------	------------------------------	---

3.	Konsep Penataan Warung	Rp. 214.000	Rp. 134.000	Senin, 04 Agustus 2025	Senin, 04 Agustus 2025	
4.	Pengadaan dan Pengajuan Tempat Sampah	Rp. 985.000	Rp. 290.000	Senin, 21 Juli 2025	Senin, 21 Juli 2025	

5.	Pembuatan Bank Sampah	Rp. 985.000	Rp. 190.000	Senin, 21 Juli 2025	Senin, 21 Juli 2025	
6.	Pemasangan plang petunjuk arah dan jalan setapak	Rp. 985.000	Rp. 50.000	Senin, 28 Juli 2025	Senin, 28 Juli 2025	


7.	Penambahan Tempat Duduk	Rp. 505.000	Rp. 300.000	Sabtu, 26 Juli 2025	Sabtu, 26 Juli 2025	
----	-------------------------	-------------	-------------	------------------------	------------------------	---

8.	Pembaruan Playground	Rp. 950.000	Rp. 600.000	Rabu, 23 Juli 2025	Rabu, 23 Juli 2025	
----	----------------------	-------------	-------------	-----------------------	-----------------------	---



9.	Promosi Wisata dan UMKM	Rp. 108.000	Rp. 38.000	Selasa, 22 Juli 2025	Selasa, 22 Juli 2025	
10.	Pengadaan Peta Ruang Lingkup Wisata	Rp. 108.000	Rp. 70.000	Selasa, 12 Agustus 2025	Selasa, 12 Agustus 2025	


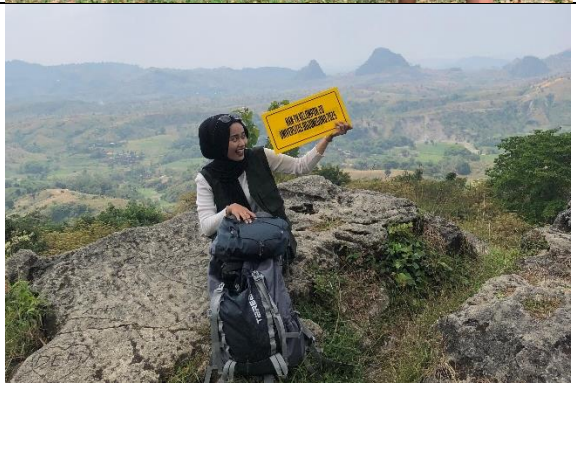
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan


Tabel 3. 3 Proqram Kerja Pendamping

No	Program Kerja Pendamping	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi	
1.	Eduwisata/ Edupark Jelajah Ceria "Ayo Kenali Wisata Negeri Atas Angin"	-	-	Jumat, 01 Agustus 2025	Jumat, 01 Agustus 2025	
2.	Pemberdayaan Bahasa Warga "English For Deling"					

<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Sekolah Dasar 	Rp. 115.000	Rp. 115.000	Kamis, 17 Juli – Kamis 07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis 17 Juli • Kamis 24 Juli • Kamis 31 Juli • Kamis 07 Agustus 2025 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Umum 	Rp. 115.000	Rp. 115.000	Rabu, 23 Juli 2025 – Rabu 06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Rabu 23 Juli 2025 • Rabu 30 Juli 2025 • Rabu 06 Agustus 2025 	



3.	Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro	Rp. 1.628.000	Rp. 309.000	Rabu, 23 Juli 2025	Rabu, 23 Juli 2025	
4.	Pengembangan UMKM Madu	Rp. 214.000	Rp. 90.000	Rabu, 23 Juli 2025	Rabu, 23 Juli 2025	

5.	Wahana Panahan	Rp. 950.000	Rp. 350.000	Selasa, 29 Juli 2025	Selasa, 29 Juli 2025	
6.	Penambahan Plakat	Rp. 985.000	Rp. 50.000	Selasa, 29 Juli 2025	Selasa, 29 Juli 2025	

7.	Dokumentasi Kegiatan Harian Dan After Kegiatan Kelompok	-	-	Senin, 14 Juli 2025	Senin, 14 Juli 2025	
----	---	---	---	---------------------	---------------------	---

8.	Design banner & Lanyard	Rp. 108.000	Rp. 34.000	Senin, 14 Juli 2025	Senin, 14 Juli 2025
----	-------------------------	-------------	------------	------------------------	------------------------



9.	Pembuatan Web Wisata Negeri Atas Angin	-	-	Rabu, 13 Agustus 2025	Rabu, 13 Agustus 2025	
10.	Pembuatan Garapan Tari HKI “Tari Atas Angin Sekar Asmara”	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Minggu, 10 Agustus 2025	Minggu, 10 Agustus 2025	

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja KKN-TK 20 di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 14 Juli – 14 Agustus 2025 berjalan dengan baik secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan berdasarkan ketercapaian target, partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah desa, serta manfaat yang dirasakan langsung oleh warga dan pengelola wisata Negeri Atas Angin. Berikut hasil evaluasi program:

Program Kerja	Uraian	
Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Pariwisata Digital Untuk Wisata Lokal Berkelanjutan	Program kerja ini telah terlaksana di minggu ke-2	
Legalitas For Security (Kelanjutan Surat PKS Wisata dan Legalitas Perhutani)	Program kerja legasi telah sukses terealisasi pada minggu ke-4	
Pelatihan dan Edukasi Geopark Bersama Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro	Program ini terlaksana pada minggu ke-2	

<p>Pelatihan Bahasa Asing “English For Deling”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Sekolah Dasar • Tingkat Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah pada pertemuan terakhir di minggu keempat • Program sudah terlaksana 100% pada program lanjutan minggu ke-4 	
<p>Outbond Dan Edukasi Geopark</p>	<p>Program kerja ini sukses dilaksanakan pada minggu ke 3</p>	
<p>Konsep Penataan Warung</p>	<p>Program kerja telah sukses terealisasi di minggu ke-4</p>	
<p>Pengembangan UMKM Madu</p>	<p>Program kerja ini telah terealisasi 100%</p>	
<p>Pengadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara</p>	<p>Program kerja ini sudah dilaksanakan 100% pada minggu ke 1</p>	

<p>Pengadaan Tempat Sampah</p>	<p>Program kerja Pengadaan Tempat Sampah telah teralisasi 100% pada minggu ke-2</p>	
<p>Pengadaan Plang Penunjuk Arah</p>	<p>Program kerja ini telah berjalan 100, pada minggu ke 2, sudah dilakukan pemasangan yang dapat dilihat pada gambar dibawah.</p>	
<p>Pengadaan Lampu Tembak dan Kursi</p>	<p>Program kerja ini telah sukses terealisasi pada minggu ke-3</p>	
<p>Program Revitalisasi Playground</p>	<p>Program kerja ini telah berjalan 100%,diselesaikan pada minggu ke-2</p>	

<p>Wahana Panahan</p>	<p>Program kerja ini telah berjalan 100%. Selesai di minggu ke-2</p>	
<p>Promosi Wisata dan UMKM</p>	<p>Promosi wisata dan umkm merupakan salah satu program media dan promosi yang sudah terealisasi</p>	
<p>Pengadaan Peta Ruang Lingkup Wisata</p>	<p>Pengadaan peta ruang lingkup wisata bertujuan memudahkan wisatawan dalam mengeksplor wisata negeri atas angin. Program ini telah terealisasi 100%</p>	
<p>Dokumentasi Kegiatan Harian dan After Kegiatan Kelompok Minggu ke-4</p>	<p>Program dokumentasi seperti kegiatan harian, setelah maupun sesudah selalu di realisasikan setiap minggunya dengan postingan postingan feed Instagram dan tiktok</p>	

<p>Design Banner, Lanyard, dan Kebutuhan Kelompok</p>	<p>Media dan Promosi membantu dalam pembuatan design banner, lanyard, dan segala kebutuhan editing kelompok. Hal tersebut telah terpenuhi pada kebutuhan kelompok minggu ke-4</p>	
<p>Pembuatan Web Wisata Negeri Atas Angin</p>	<p>Pembuatan web Wisata Negeri Atas Angin guna membantu wisatawan mengakses informasi terhadap segala sesuatu tentang negeri atas angin. Program ini telah terealisasi diminggu ke-3</p>	

Hasil evaluasi pelaksanaan program kerja KKN-TK 20 di Desa Deling menunjukkan bahwa hampir seluruh kegiatan dapat direalisasikan sesuai rencana dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Program inti seperti pelatihan pengelolaan dan pemasaran pariwisata digital, edukasi geopark bersama Dinas Pariwisata, pemberdayaan bahasa melalui English for Deling, serta eduwisata berbasis outbound dapat terlaksana dengan baik dan mendapat partisipasi aktif masyarakat. Dukungan pemerintah desa dan antusiasme warga juga menjadi faktor penting yang memperlancar pelaksanaan program. Selain itu, aspek pengembangan infrastruktur wisata—seperti pengadaan tempat sampah, pembuatan bank sampah, pemasangan plang petunjuk arah, revitalisasi playground, hingga penambahan

wahana baru seperti panahan berhasil diselesaikan tepat waktu dan mendapat respon positif dari pengelola wisata maupun pengunjung.

Di program yang lain berupa penataan warung UMKM, promosi digital, dokumentasi kegiatan, hingga pembuatan website wisata Negeri Atas Angin juga terealisasi secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat lokal. Melalui promosi digital dan penataan usaha, UMKM mengalami peningkatan visibilitas sekaligus memperkuat daya tarik kawasan wisata. Evaluasi juga menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak langsung, baik dalam bentuk peningkatan keterampilan masyarakat, tersedianya sarana prasarana yang lebih memadai, maupun meningkatnya kesadaran akan pentingnya konservasi dan pengelolaan wisata secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada capaian fisik, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat dan terbentuknya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, serta warga sebagai pondasi keberlanjutan.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja KKN-TK 20 di Desa Deling tidak hanya berorientasi pada capaian jangka pendek selama kegiatan berlangsung, tetapi juga diarahkan untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan strategi keberlanjutan yang mampu menjaga, mengembangkan, dan memperluas dampak dari setiap program yang telah dilaksanakan agar tetap relevan dan bermanfaat di masa mendatang.

No.	Bidang	Strategi Keberlanjutan	Pihak Penanggung Jawab
1.	Pelatihan Digital & <i>English for Deling</i>	Melatih masyarakat Desa Deling agar kemampuan yang diperoleh tidak berhenti setelah	Sekolah (SDN 1 & 5 Deling), Karang Taruna, Pokdarwis dan Perangkat Desa

		program KKN selesai.	
2.	Infrastruktur & Wahana Wisata (Toilet, Playground, Spot Foto, Panahan)	Membentuk tim pengelola lokal untuk pemeliharaan dengan dukungan dana dari perangkat desa dan kontribusi wisatawan.	Karang Taruna, Pengelola Wisata Negeri Atas Angin, Perangkat Desa
3.	Pengembangan UMKM & Promosi Digital	Membentuk kelompok usaha/koperasi desa; memperkuat promosi melalui media sosial dengan melibatkan pemuda kreatif desa.	Pelaku UMKM, BUMDes, Karang Taruna
4.	Konservasi & Eduwisata (<i>Jelajah Ceria</i>)	Menjadikan kegiatan eduwisata sebagai agenda tahunan sekolah; memperkuat branding Negeri Atas Angin sebagai destinasi edukatif.	Sekolah-sekolah sekitar, Perangkat Desa, Pengelola Wisata
5.	Kolaborasi & Legalitas	Melanjutkan kerja sama resmi dengan Perhutani dan perangkat desa untuk kepastian hukum	Perangkat Desa, Perhutani, Pengelola Wisata




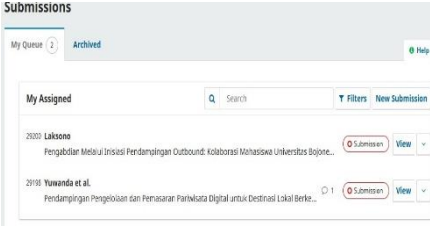
		serta akses program pengembangan.	
--	--	-----------------------------------	--

Dengan adanya strategi keberlanjutan tersebut, diharapkan seluruh program kerja KKN-TK 20 tidak berhenti pada saat pelaksanaan saja, tetapi mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Deling. Keterlibatan aktif masyarakat, pemerintah desa, sekolah, pengelola wisata, hingga Perhutani menjadi kunci agar setiap program dapat terjaga dan berkembang secara mandiri. Selain itu, sinergi antar pihak juga akan memperkuat posisi Negeri Atas Angin sebagai destinasi ekowisata berbasis edukasi, konservasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Melalui strategi ini, program KKN-TK 20 bukan hanya meninggalkan hasil fisik berupa fasilitas dan wahana, tetapi juga menanamkan kesadaran, keterampilan, dan komitmen kolektif untuk menjaga serta mengembangkan potensi Desa Deling di masa mendatang.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

Pelaksanaan KKN-TK 20 di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, berhasil menghasilkan berbagai luaran yang relevan dengan tema *“Pendekatan Keberlanjutan Melalui Konservasi Alam untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata dan Geopark Negeri Atas Angin”*. Luaran kegiatan tidak hanya berupa produk fisik dan peningkatan fasilitas wisata, tetapi juga mencakup aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, serta kontribusi akademik dalam bentuk publikasi.

No	Jenis Luaran	Bentuk Capaian	Bukti/Verifikasi
1.	Legasi dan Pelatihan Pengelolaan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pengelolaan & pemasaran pariwisata digital (>90% peserta hadir). - Program <i>English for Deling</i> (siswa SDN 1 & warga). - Eduwisata “Jelajah Ceria” (60 siswa & 4 guru pendamping). 	
2.	Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Pengembangan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan plang penunjuk arah dan denah lokasi wisata. - Revitalisasi toilet umum. - Pengadaan tempat sampah terpilah & pembentukan bank sampah. - Pembaruan playground dan arena panahan. 	

3.	<p>Pengembangan UMKM Wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan warung UMKM, respon positif pelanggan (>50%). - UMKM Naik Kelas: Go Digital dengan promosi produk melalui media sosial. 	 
4.	<p>Media dan Promosi Wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi kegiatan harian & after report (foto, video, laporan). - Pembuatan banner, lanyard, dan desain identitas kelompok. - Promosi digital wisata & UMKM melalui media sosial. 	
5.	<p>Akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan akhir KKN-TK 20. - Draft publikasi ilmiah (target jurnal SINTA 4). - Draft HKI dari program inovasi 	

		branding wisata Negeri Atas Angin.	
--	--	---------------------------------------	--

Dengan capaian luaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN-TK 20 di Desa Deling telah memberikan dampak nyata dalam berbagai aspek, mulai dari Legasi dan Pelatihan Pengelolaan Wisata sampai ke program Media dan Promosi Wisata dan kontribusi dalam bidang akademik. Seluruh luaran ini menjadi bukti keberhasilan program yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan tersebut tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik pemerintah desa, pengelola wisata, sekolah, maupun masyarakat yang terlibat aktif selama kegiatan.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Realisasi anggaran yang dikeluarkan dalam Kuliah Kerja Nyata - Tematik Kolaboratif (KKN - TK) Lembaga Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Bojonegoro (UNIGORO) di wilayah Desa Deling, Kecamatan Sekar ini adalah sebesar Rp **5.000.000** (*Lima Juta Rupiah*), dengan rincian sebagaimana terlampir.

Pelatihan Pengelolaan & Pemasaran Pariwisata Digital Untuk Destinasi Wisata Lokal Berkelanjutan					
NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Payment Pemateri			Rp, 1.000.000	Rp, 1.000.000
2	Snack	50	kotak	Rp, 5.000	Rp, 250.000
3	Banner	1	lembar	Rp, 34.000	Rp, 34.000
4	Lakban	1	pcs	Rp, 10.000	Rp, 10.000
5	Pigora Uk 10R	1	pcs	Rp, 25.000	Rp, 25.000
TOTAL Rp, 1.319.000					
Pemberdayaan Bahasa Warga "ENGLISH FOR DELING"					
NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Bedak	2	pcs	Rp, 6.000	Rp, 12.000
2	Penggaris	8	pcs	Rp, 1.500	Rp, 12.000
3	Pulpen	1	pack	Rp, 15.000	Rp, 15.000
4	Pensil	1	pack	Rp, 12.000	Rp, 12.000
5	Penghapus	1	pcs	Rp, 10.000	Rp, 10.000
6	Buku Tulis	10	pcs	Rp, 3.000	Rp, 30.000
7	Spidol	8	pcs	Rp, 3.000	Rp, 24.000
TOTAL Rp, 115.000					

Inovasi Pengembangan Produk Lokal Menjadi Ciri Khas Daerah Negri Atas Angin (UMKM)

NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Toples	15	pcs	Rp, 5.000	Rp, 75.000
2	Stiker Label	15	lembar	Rp, 1.000	Rp, 15.000
3	Banner	1	lembar	Rp, 34.000	Rp, 34.000
4	Rak 4 Susun	1	pcs	Rp, 60.000	Rp, 60.000
5	Rak 2 Susun	1	pcs	Rp, 30.000	Rp, 30.000

TOTAL Rp, 214.000**Pembaruan Playground**

NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Kuas Uk 1,5 NP888	4	pcs	Rp, 7.000	Rp, 28.000
2	Kuas Uk 1 NP888	2	pcs	Rp, 5.000	Rp, 10.000
3	Cat Yellow Canary Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
4	Cat Mer Blue Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
5	Cat Ever Green Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
6	Cat Vermillion Nippon	1	pcs	Rp, 35.000	Rp, 35.000
7	Cat Ocean Blue	1	pcs	Rp, 50.000	Rp, 50.000
8	Cat Vermillion Nippon	1	pcs	Rp, 50.000	Rp, 50.000
9	Cat Ever Green Nippon	1	pcs	Rp, 50.000	Rp, 50.000
10	Cat Super White Nippon	2	pcs	Rp, 35.000	Rp, 70.000
11	Tinner	2	pcs	Rp, 50.000	Rp, 100.000
12	Tali Tampar	2	pcs	Rp, 45.000	Rp, 90.000
13	Bensin	1	liter	Rp, 12.000	Rp, 12.000

TOTAL Rp, 600.000**Wahana Panahan**

NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Panahan	2	pcs	Rp, 110.000	Rp, 220.000
2	Lem Styrofoam	1	pcs	Rp, 10.000	Rp, 10.000
3	Styrofoam	1	pcs	Rp, 45.000	Rp, 45.000
4	Plakat	1	pcs	Rp, 75.000	Rp, 75.000

Rp, 350.000**Pengadaan Tempat Sampah Terpilah**

NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Tempat Sampah	4	pcs	Rp, 72.500	Rp, 290.000

TOTAL Rp, 290.000**Membangun Bank Sampah**

NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Gorong-Gorong	2	pcs	Rp, 95.000	Rp, 190.000

TOTAL Rp, 190.000**Pemenuhan Fasilitas Pendukung**

NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Lampu	2	biji	Rp, 50.000	Rp, 100.000
2	Kursi	3	biji	Rp, 100.000	Rp, 300.000
3	Plang	5	biji	Rp, 10.000	Rp, 50.000
4	Pylox Black Nippon	2	pcs	Rp, 22.500	Rp, 45.000
5	Baut	10	biji	Rp, 1.000	Rp, 10.000

TOTAL Rp, 505.000

Media & Promosi					
NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Pigora	1	pcs	Rp, 70.000	Rp, 70.000
2	Denah Peta Lokasi	1	lembar	Rp, 38.000	Rp, 38.000
TOTAL Rp, 108.000					
Seluruh Acara Di Balai Desa					
NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Banner Disbudpar	1	lembar	Rp, 34.000	Rp, 34.000
2	Pigora Uk 10R	1	pcs	Rp, 25.000	Rp, 25.000
3	Snack Acara Disbudpar	50	kotak	Rp, 5.000	Rp, 250.000
TOTAL Rp, 309.000					
Garapan Tarian Baru					
NO	URAIAN	QTY	UNIT	HARGA	TOTAL
1	Musik Tarian			Rp, 1.000.000	Rp, 1.000.000
TOTAL Rp, 1.000.000					
Total Pengeluaran Keseluruhan Rp, 5.000.000					

Gambar 3. 2 Realisasi Anggaran dan Belanja

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-TK 20 Universitas Bojonegoro di Desa Deling, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 14 Juli – 14 Agustus 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tema “*Pendekatan Keberlanjutan Melalui Konservasi Alam untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata dan Geopark Negeri Atas Angin*”. Seluruh program kerja, baik inti maupun pendamping, dapat terlaksana dengan partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah desa, sekolah, serta pengelola wisata.

Capaian kegiatan mencakup beberapa aspek penting, antara lain: (1) peningkatan infrastruktur wisata melalui revitalisasi toilet umum, penambahan spot foto, playground, dan wahana panahan; (2) pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pariwisata digital, *English for Deling*, serta eduwisata “Jelajah Ceria”; (3) penguatan ekonomi lokal melalui program penataan warung UMKM dan promosi digital; (4) pelestarian budaya lokal melalui pelatihan tari tradisional; serta (5) publikasi kegiatan melalui media sosial, dokumentasi, dan laporan akhir..

Keseluruhan program ini bertujuan mendorong transformasi Negeri Atas Angin menjadi destinasi geowisata yang berkelanjutan, edukatif, dan inklusif. Pelibatan aktif berbagai pihak—mulai dari pemerintah desa, pengelola wisata, sekolah, hingga masyarakat umum—menjadi kunci dalam menciptakan sinergi pembangunan berbasis potensi lokal. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya diukur dari keberhasilan fisik program, tetapi juga dari dampak jangka panjang berupa meningkatnya kesadaran, keterampilan, dan keberdayaan masyarakat dalam menjaga serta mengelola kawasan wisata secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan KKN-TK 20 telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekowisata Negeri Atas Angin, baik dari sisi fisik, edukasi, ekonomi, maupun akademik. Meski demikian, keberlanjutan program tetap membutuhkan komitmen bersama dari masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait agar dampak positif yang dihasilkan dapat terus terjaga.

4.2 Saran

1. Untuk Pemerintah Desa Deling

Disarankan agar pemerintah desa terus memberikan dukungan terhadap program-program yang telah dilaksanakan, terutama dalam hal pemeliharaan infrastruktur wisata, penguatan kelembagaan desa, serta pengembangan UMKM. Dukungan regulasi dan alokasi anggaran desa sangat penting untuk menjaga keberlanjutan program yang sudah dimulai.

2. Untuk Pengelola Wisata Negeri Atas Angin

Pengelola wisata diharapkan dapat menjaga dan merawat fasilitas yang telah dibangun maupun direvitalisasi. Selain itu, perlu adanya inovasi berkelanjutan dalam menambah atraksi wisata serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan agar daya tarik Negeri Atas Angin semakin meningkat.

3. Untuk Masyarakat Desa Deling

Masyarakat diharapkan lebih aktif terlibat dalam kegiatan pengelolaan wisata, baik melalui kelompok sadar wisata (Pokdarwis), karang taruna, maupun kelompok usaha bersama. Partisipasi masyarakat merupakan kunci dalam menjaga keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

4. Untuk Mahasiswa dan Perguruan Tinggi

Kegiatan KKN berikutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah berjalan dengan menambahkan inovasi baru sesuai kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi juga disarankan untuk terus menjalin komunikasi dengan desa mitra guna memastikan keberlanjutan dampak program.

5. Untuk Pihak Terkait (Perhutani dan Mitra Eksternal)

Perhutani dan mitra eksternal lainnya diharapkan tetap mendukung kerja sama dengan pemerintah desa dalam pengelolaan wisata Negeri Atas

Angin, terutama terkait legalitas, konservasi alam, dan pengembangan ekowisata berbasis geopark.

4.3 Rekomendasi

No	Bidang	Rekomendasi	Pihak Penanggung Jawab
1.	Kelembagaan & Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk/mempertuak <i>Pokdarwis</i>. - Menyusun Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan wisata. 	Pemerintah Desa, Pokdarwis, BPD
2.	Infrastruktur & Fasilitas Wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan jadwal rutin pemeliharaan toilet, playground, spot foto, dan panahan. - Membentuk tim kebersihan/pengelola fasilitas dari karang taruna. 	Karang Taruna, Pemerintah Desa, Pengelola Wisata
3.	Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pelatihan pariwisata digital dan <i>English for Deling</i>. - Pelatihan manajemen UMKM (keuangan, kebersihan, promosi digital). 	Sekolah, Perguruan Tinggi, Karang Taruna, UMKM
4.	Branding dan Promosi Wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk tim kreatif desa untuk mengelola media sosial resmi wisata. - Kerja sama dengan media lokal & pemerintah daerah untuk promosi. 	Karang Taruna, Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata
5.	Konservasi & Eduwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan eduwisata (<i>Jelajah Ceria</i>) sebagai agenda tahunan sekolah. - Melibatkan Perhutani dalam 	Sekolah, Perhutani, Pengelola Wisata

		konservasi hutan dan lingkungan.	
6.	Kolaborasi & Mitra Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan perguruan tinggi & swasta. - Mendorong penelitian lanjutan terkait geopark Negeri Atas Angin. 	Pemerintah Desa, Perguruan Tinggi, Perhutani, Mitra Swasta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ólafsdóttir and E. Tverijonaite, “Geotourism: A systematic literature review,” Jul. 01, 2018, *MDPI AG*. doi: 10.3390/geosciences8070234.
- [2] R. Ólafsdóttir and R. Dowling, “Geotourism and geoparks—a tool for geoconservation and rural development in vulnerable environments: a case study from Iceland,” *Geoheritage*, vol. 6, pp. 71–87, 2014.
- [3] R. Dowling and D. Newsome, *Handbook of geotourism*. Edward Elgar Publishing, 2018.
- [4] T. A. Hose and D. A. Vasiljević, “Defining the Nature and Purpose of Modern Geotourism with Particular Reference to the United Kingdom and South-East Europe,” *Geoheritage*, vol. 4, no. 1–2, pp. 25–43, Apr. 2012, doi: 10.1007/s12371-011-0050-0.
- [5] M. Molokáč, E. Kornecká, and D. Tometzová, “Proposal for Effective Management of Geoparks as a Tool for Sustainable Tourism in the Conditions of the Slovak Republic,” *Land (Basel)*, vol. 13, no. 7, Jul. 2024, doi: 10.3390/land13071104.
- [6] M. Garofano and D. Govoni, “Underground Geotourism: A Historic and Economic Overview of Show Caves and Show Mines in Italy,” *Geoheritage*, vol. 4, no. 1–2, pp. 79–92, Apr. 2012, doi: 10.1007/s12371-012-0055-3.
- [7] N. T. Farsani, C. O. A. Coelho, C. M. M. Costa, and A. Amrikazemi, “Geo-knowledge Management and Geoconservation via Geoparks and Geotourism,” *Geoheritage*, vol. 6, no. 3, pp. 185–192, 2014, doi: 10.1007/s12371-014-0099-7.
- [8] R. Ólafsdóttir and E. Tverijonaite, “Geotourism: A systematic literature review,” Jul. 01, 2018, *MDPI AG*. doi: 10.3390/geosciences8070234.
- [9] E. Reynard *et al.*, “InterGEO: a Digital Platform for University Education on Geomorphological Heritage,” *Geoheritage*, vol. 10, no. 4, pp. 645–657, Dec. 2018, doi: 10.1007/s12371-018-0298-8.
- [10] U. Supriatna and I. Mochammad Saputra, “PENGEMBANGAN GEOPARK CILETUH BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI KAWASAN GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI,” 2016.
- [11] M. S. D. Hadian, B. R. Suganda, U. L. S. Khadijah, and R. K. Anwar, “River development as a sustainable geo-tourism with a participatory stakeholder approach,” *Geojournal of Tourism and Geosites*, vol. 34, no. 1, pp. 155–163, 2021, doi: 10.30892/gtg.34120-631.

- [12] “Pegunungan Kendeng,” 15-06-2025.
- [13] H. W. Utama *et al.*, “Simple Shear Mechanism to Revealing Geological Complexity of Geosite Assessment in the Bukit Duabelas National Park Jambi Province, Indonesia,” *International Journal of Geotourism Science and Development*, vol. 3, no. 2, pp. 108–123, Jan. 2024, doi: 10.58856/ijgsd.v3i2.35.

LAMPIRAN
BIODATA KELOMPOK

NO	DATA DIRI	KETERANGAN
1.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Agil Putra Aji Bojonegoro, 01 November 2002 22222011224 Sains dan Teknik Teknik Sipil Ds. Mojoranu RT 19/RW 05 081217106539
2.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Ahmad devpri nurwanto Tuban, 26 Oktober 2001 22222011031 Sains dan Teknik Teknik Sipil Rt005 Rw002 Ds sedang Jatirogo, Tuban 0881026742076
3.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Aslikh Jalaludin Bojonegoro, 17, April, 2004 22632011031 Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Administrasi Publik Ds. Karangdowo Sumberrejo, Bojonegoro 08885281341

4.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Bayu Dwi Nur saputro Bojonegoro, 26-04-2004 22617011016 Ekonomi Manajemen ritel Desa Sambiroto 0881036582852
5.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Bimarsoyo Satrio Laksono Bojonegoro, 10 Juli 2002 22632011036 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Administrasi Publik Jl.Lisman Gg. Baeno II no.23 Bojonegoro 08819591488
6.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Boneni Anisa Bojonegoro, 29 Februari 2004 22632011037 Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Administrasi Publik Desa Ngunut Rt.10 Rw.03 Dander, Bojonegoro 085745257828
7.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Bunga Candra Kanti Jakarta, 11 November 2004 22742011143 Hukum Hukum Hargomulyo Rt/Rw 002/004 Kedewan, Bojonegoro 085791119533

8.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Dwi Puji Utami Tuban, 18 September 2002 22602011056 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Ds. Mulyoagung, Singgahan, Tuban 088230396607
9.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Eni Fitria Hartanti Bojonegoro, 24 Mei 2005 22632011057 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Administrasi Publik Dsn. Singget 16/04, Ds. Beji Kedewan, Bojonegoro 082231564927
10.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Erika Mutia Nur Khoiri Bojonegoro, 09 Januari 2004 22602011061 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Ds. Semenpinggir Rt.04/Rw.01 Kapas, Bojonegoro 081459140545
11.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Fajar Kurniawan Bojonegoro, 28 Januari 2003 22617011003 Ekonomi Manajemen Ritel Ds. Sambiroto Rt.03 Rw.01 Kapas, Bojonegoro 081335930890

12.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Haidar Azzam Khoiri Bojonegoro, 08 Januari 2004 22222011105 Sains dan Teknik Teknik Sipil Jl. Lettu Suyitno No. 508, Mulyoagung, Bojonegoro 089696456374
13.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Hisbiyatus Sholihah Bojonegoro, 11 Juli 2004 22542011039 Pertanian Agribisnis Ds. Sumberagung Dk. Sumurlaban Rt/Rw 16/03 082335230620
14.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Iza Arifuddin Bojonegoro, 16 September 2002 22617011004 Ekonomi Manajemen Ritel Desa Sambiroto 081359312957
15.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Kinanti Kurnia Ni'matullah Tuban, 24 Juni 2001 22632011068 Ilmu Sosial & Ilmu Politik Administrasi Publik Jln.Sunan Kalijaga Gg Nangka No.34 Latsari, Tuban 081332503178

16.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Kukuh Panggalih 10 Januari 2004 22222011128 Sains dan Teknik Teknik Sipil Ds. Maibit Rt.04 Rw.02 Rengel, Tuban 08315898804
17.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Livia Irene Dias Artita Bojonegoro, 14 Oktober 2005 22542011045 Pertanian Agribisnis Desa Krondonan Gondang, Bojonegoro 082334025847
18.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	M. Ari Ferdiansyah 23 Mei 2003 22222011159 Sains dan Teknik Teknik Sipil Ds, Ngujo rt11 rw02 Kalitidu, Bojonegoro 085749311550
19.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Nadiva Rahma Alia Bojonegoro, 9 juni 2004 22742011101 Hukum Hukum Jln. angling dharma gg puthuk rt 09 rw 02 kalitidu 085895054476

20.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Novita Hapsari Mat Furu Timika, 24 April 2004 22.74201.1.102 Hukum Hukum Dsn. Mundu, Ds. Wadang Ngasem, Bojonegoro 085859442710
21.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Nurlia Rahmatin Bojonegoro, 18 November 2003 22742011104 Hukum Hukum JL MH Thamrin Gg Mawar 089681849074
22.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Oky Oktavian Agus Tira Bojonegoro, 13 Agustus 2002 22602011116 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Dsn Kedung Beduk, Rt 12/Rw 03, Temayang 081219098683
23.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Rima Ike Lutviana Bojonegoro, 21 Juni 2004 22602011128 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Ds. Kedungsari Rt.05 Rw.02 Temayang, Bojonegoro 085607831103

24.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Sofiya Dita Azzahro' Bojonegoro, 21 Februari 2004 22222011207 Sains dan Teknik Teknik Sipil Ds. Semanding Rt/Rw. 05/01 No. 24 Bojonegoro 085233890029
25.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Toni Mulyo Siswanto Tuban, 30 Desember 2003 22222011214 Sains dan Teknik Teknik Sipil Desa Ngujuran Kecamatan Bancar 082223386286
26.	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Winesya Aulira Yuwanda Bojonegoro, 06 Mei 2004 22632011014 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Administrasi Publik Jl. Letda Suraji, Ledok Kulon 085648582681
27	Nama Tempat, tgl lahir NIM Fakultas Prodi Alamat Nomor HP	Yahyu Dwi Kusni Tuban , 23 Agustus 2003 22542011073 Pertanian Agribisnis Ds Wadung Soko, Tuban 085134760253

28	Nama	Yongki Adi Pradana
	Tempat, tgl lahir	Bojonegoro, 15-09-2001
	NIM	22602011016
	Fakultas	Ekonomi
	Prodi	Ekonomi Pembangunan
	Alamat	Desa, Banjarsari Rt/Rw 25/05 Tuban
	Nomor HP	081234421113

DOKUMENTASI KEGIATAN

